



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Juli 2011

Halaman: 1

hikmah
Oleh Ustaz Dr Abdul Mannan

Indahnya Kematian

Satu hal yang masih misterius dan akan terus misterius ialah kematian. Sampai kapan pun manusia tidak akan pernah mampu mengungkap misteri kematian. Sains dan teknologi silakan berkembang, tetapi perihal kematian tak satu pun manusia yang mampu mengetahui, apalagi secara spesifik dapat mengerti kapan kematian akan mendatangi seseorang.

Kematian bagi manusia pada umumnya menjadi peristiwa yang sangat mengerikan dan menakutkan. Sebab, kematian memutus seluruh kenikmatan hidup di dunia. Bagi pelaku dosa, kematian adalah kebinasaan. Tetapi, tidak bagi yang benar-benar beriman kepada Allah

berupaya semaksimal mungkin menaati perintah Allah dan rasul-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Mereka membelanjakan sebagian rezeki mereka untuk berjuang di jalan Allah. Semua itu dilakukan karena mereka tidak ingin menyesal di kemudian hari. Sebagaimana gambaran yang Allah jelaskan dalam Alquran. "Dan belanjakanlah

ketahu kapan menghampiri jiwa kita. Oleh karena itu, kita mesti waspada. Sebab, bisa saja kematian itu datang secara tiba-tiba. Apabila dalam hidup ini kita tidak mempersiapkan diri dan terlena dalam kenikmatan-kenikmatan dosa, penyesalanlah yang akan kita alami. Rasulullah SAW bersabda: "Mati mendadak suatu kesenangan bagi seorang mukmin dan penyesalan bagi orang durhaka." (HR Ahmad).

Tidak bisa dimungkiri bahwa manusia akan selalu digoda oleh setan dan nafsunya untuk berbuat dosa. Menghadapi situasi demikian, kita harus senantiasa mengingat kematian. Hanya dengan mengingat kematianlah seseorang

dan rasul-Nya.

Bagi yang beriman dan senantiasa berupaya mendekatkan diri kepada Allah, baginya kematian adalah gerbang kebahagiaan. "Adapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah), maka dia memperoleh ketenteraman dan rezeki serta jannah kenikmatan." (QS al-Waqi'ah [56]: 88-89).

Jadi, kematian bagi orang beriman bukanlah hal yang menakutkan, sebaliknya satu hal yang sangat menggembirakan. Karena hanya dengan datangnya kematianlah seorang hamba bisa berjumpa dengan Allah dan merasakan nikmatnya surga. Oleh karena itu, mereka secara sadar senantiasa

sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?" (QS al-Munafiqun [63]: 10). Kematian tentu tidak dapat kita

tidak akan mudah berbuat dosa dan—insha Allah—terhindar dari sakitnya kematian. Oleh karena itu, kematian tidak lagi mengerikan baginya, tetapi menjadi satu hal yang sangat menggembirakan.

Rasulullah SAW bersabda: "Perbanyaklah mengingat kematian. Seorang hamba yang banyak mengingat mati, maka Allah akan menghidupkan hatinya dan ditinggalkan baginya akan sakitnya kematian." (HR al-Daylami).

Dalam hadis yang lain Rasulullah bersabda: "Apa yang dirasakan seorang syahid yang terbunuh adalah seperti dirasakan seorang dari cubitan (gigitan serangga)." (HR at-Tirmidzi dan Ibnu Majah). *Wallahu a'lam.* ■

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005